

ABSTRAK

UPAYA KEPOLISIAN DALAM PENANGGULANGAN TINDAK PIDANA PENAMBANGAN BATU ILEGAL DI KABUPATEN LAMPUNG UTARA (Studi Pada Polres Lampung Utara)

Oleh
M. ARIF KURNIAWAN

Aksi penambangan batu ilegal di wilayah Kabupaten Lampung Utara (Lampura) menjadi persoalan yang harus ditangani serius oleh Pemerintah Kabupaten setempat. Keberadaan tambang ilegal milik perseorangan tersebut tersebar di wilayah Kecamatan Abung Tengah, Abung Pekurun, Tanjung Raja, Abung Tinggi dan Bukit Kemuning. Di Bukit Kemuning sendiri dampak yang muncul akibat penambangan liar itu sendiri adalah adanya pendangkalan sungai akibat sedimen yang berasal dari lokasi pengerukan batu yang dilakukan oleh sejumlah orang atau perusahaan yang belum mengantongi izin resmi dan terjadinya longsor di beberapa daerah. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah upaya Kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana penambangan batu ilegal di Kabupaten Lampung Utara dan apakah faktor penghambat upaya Kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana penambangan batu ilegal di Kabupaten Lampung Utara.

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah secara yuridis normatif. Setelah diperoleh data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode analisis secara kualitatif yaitu setelah data didapat diuraikan secara sistematis dan disimpulkan dengan cara pikir induktif

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan upaya Kepolisian dalam menanggulangi penambangan batu ilegal (Studi Pada Polres Lampung Utara) melalui 2 upaya, yaitu upaya secara *preventif* yaitu melalui beberapa faktor seperti faktor penegak hukum dengan berkoordinasi bersama satuan kepolisian Polres Lampung Utara untuk melaksanakan patroli, razia, operasi keamanan yang dilakukan secara rutin dan memberikan sosialisasi kepada masyarakat Lampung Utara dalam rangka menciptakan keamanan serta cara mengatasi penambangan batu ilegal. Sedangkan upaya *represif* yaitu dengan mengoptimalkan upaya penindakan serta menghimpun bukti-bukti guna menindak secara hukum pelaku kejahatan tersebut dengan pemberian sanksi tegas dan berefek jera. Faktor penghambat upaya kepolisian dalam penanggulangan tindak pidana penambangan batu ilegal di Kabupaten Lampung Utara yaitu *pertama* faktor Penegak Hukum seperti masih kurang maksimal dalam menjalankan programnya contohnya program penyuluhan Polres Lampung

M. Arif Kurniawan

Utara yang belum menjangkau seluruh masyarakat sehingga mengakibatkan peningkatan penambangan batu ilegal.

Saran, upaya utama dalam penanggulangan tindak pidana penambangan batu ilegal pihak kepolisian khususnya Polres Lampung Utara sebaiknya harus mengutamakan upaya preventif guna menekan angka pertumbuhan kejahatan ini yaitu dengan meningkatkan kinerja kepolisian seperti razia, patroli dan pengawasan daerah pertambangan, perbaikan sarana dan prasarana serta melakukan pendekatan kepada masyarakat. Masyarakat pastinya akan membantu terlaksananya upaya tersebut apabila pihak kepolisian mampu menjalin hubungan yang bersifat seperti kekeluargaan dalam menayomi dan melindungi masyarakat..

Kata Kunci: Kepolisian, penanggulangan tindak pidana, penambangan batu ilegal

ABSTRACT

POLICE MEASURES IN THE FALLING OF ILLEGAL STREAMS IN THE DISTRICT OF THE NORTH LAMPUNG DISTRICT (Study At Lampung North Police)

By
M. ARIF KURNIAWAN

Illegal stone mining actions in Lampung Utara (Lampura) area become an issue that must be handled seriously by local government. The existence of an individual illegal mine is scattered in the District of Abung Tengah, Abung Pekurun, Tanjung Raja, Abung Tinggi and Bukit Kemuning. In Bukit Kemuning itself the impact arising from illegal mining itself is the existence of silting the river due to sediments derived from the location of rock dredging conducted by a number of people or companies that have not pocketed the official permit and the occurrence of landslides in some areas. The problem in this research is how is the Police effort in handling illegal stone mining activity in North Lampung Regency and what is the factor of inhibiting Police effort in handling illegal stone mining activity in North Lampung Regency.

The method of research conducted in this study is the normative juridical. After obtained the data and then analyzed by qualitative method of analysis that is after the data obtained systematically described and concluded by inductive thought

The results of research and discussion shows the Police effort in tackling illegal stone mining through two efforts, ie efforts are preventive through several factors such as factors Law enforcement by coordinating with Police Unit of North Lampung Police to carry out patrol, raid, routine security operation and give socialization to North Lampung society in order to create security and how to overcome illegal stone mining. While repressive efforts that is by optimizing the efforts of prosecution and collect evidence to prosecute the perpetrators of these crimes with the provision of sanctions firm and deterrent effect. The inhibiting factor of police effort in handling illegal stone mining crime in North Lampung Regency is the first factor of Law Enforcement as it is still not maximal in running its program for example North Lampung Police extension program which has not reached all society causing increase of illegal stone mining.

Suggestion, the main effort in handling illegal logging crime by the police especially North Lampung Polres should prioritize preventive effort to reduce the growth rate of this crime by improving the performance of police such as raid, patrol and supervision of mining area, improvement of facilities and infrastructure and approach to Community.

Keywords: Police, crime prevention, illegal stone mining